

Flora: Kuncup Bunga Magnolia Yulan Mirip Burung

EDISI SPESIAL

DUA NOMOR

Tidak Dijual Terpisah

Rp27.000,- (P. Jawa)

Rp28.000,- (Luar P. Jawa)

Bobo



Temannya Bermain dan Belajar

CERITA MISTERI:

Misteri Hilangnya
Surat Penting
(Bagian 1)



MIGRASI RIBUAN BURUNG

IKUTI KUIS BERHADIAH
HUT BOBO KE-48!



Berbagai Hewan
yang Bermigrasi

Pin Up:
Asal Usul Diaper



majalah bobo



majalah_bobo



majalah bobo

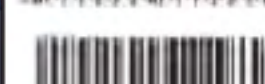


majalah_bobo

Bobo.id

GRID NETWORK

BOBM210506



201349227

Majalah Anak-Anak,
Tahun XLIX,
Terbit 6 Mei 2021

05

Rp14.000,00
(P. Jawa)

Rp15.000,00
(Luar P. Jawa)



Kuncup Bunga Magnolia Yulan yang Mirip Burung



Ayo tebak, burung apa yang ada di foto ini? Burung pipit? Burung prenjak? Hi hi hi ... salah semua! Yang ada di foto ini bukan burung, tetapi kuncup bunga magnolia.

Bunga yang kuncupnya mirip burung ini adalah bunga magnolia yulan. Tanaman yang berasal dari China ini telah dibudidayakan di taman kuil Buddha sejak tahun 600 SM.

Bunga magnolia yulan (*Magnolia denudate*) adalah jenis magnolia pertama yang diperkenalkan dari Asia ke Inggris pada tahun 1780. Magnolia yulan merupakan salah satu induk dari 240 jenis magnolia yang ada sekarang.

Bunga ini dianggap sebagai lambang kesucian. Oleh karena itu, bunga ini ditanam di sekitar istana kaisar selama pemerintahan Dinasti Tang.

Di taman kota-kota besar di China, bunga magnolia yulan ditanam sebagai tanaman hias. Bunganya yang indah dan beraroma lemon akan mekar pada bulan Maret. Saat mekar, banyak sekali orang mengagumi keindahannya.

Bentuk bunga magnolia yulan besar seperti bunga lily. Karena itulah, magnolia yulan disebut juga magnolia lily. Ukurannya 5-7 cm. Warnanya putih, kuning, merah muda, dan ungu.

Sebenarnya, tidak semua kuncup bunga magnolia yulan berbentuk seperti burung. Kalau kita perhatikan dengan teliti, baru akan terlihat beberapa kuncup yang menyerupai burung kecil. Ada yang bersem-bunyi di antara bunga, ada yang seperti sedang berkicau, dan ada yang menyendiri di ujung dahan.

Tanaman magnolia yulan adalah tanaman yang kuat. Jarang terserang hama dan penyakit. Pohonnya akan tumbuh setinggi 9 meter dan akan berbunga lebat jika ditanam di bawah sinar matahari penuh.

Di Indonesia juga ada bunga magnolia, tetapi jenisnya berbeda. Bunga magnolia disebut bunga cempaka atau kantil. Warnanya putih dan kuning.

Kalau suatu saat pergi ke China, apa yang ingin teman-teman lakukan saat melihat kuncup magnolia yulan yang mirip burung? (Ani*)



12



**Pengetahuan:
Saat Burung
Berpindah Tempat**

24



**Cerita Misteri:
Misteri Hilangnya Surat
Penting (Bagian 1)**

CERITA PILIHAN

- 10 Dongeng: Empat Musim
- 18 Dongeng: Kumba dan Dewi Strada

CERAM

- 8 Bobo: Sarang Burung
- 20 Negeri Dongeng: Rajawali
- 27 Bona: Rumah Lebah

16



**Pengetahuan:
Hewan-Hewan yang
Melakukan Migrasi**

22



**PENGUMUMAN
PEMENANG KUIS POHON
KELUARGA**

ARTIKEL PILIHAN

- 2 Flora: Magnolia Yulan yang Mirip Burung
- 17 Pengetahuan: Tokoh-Tokoh dalam Cerita 1001 Malam

DARI TEMAN

- 4 Apa Kabar, Bo?
- 14 Halamanku
- 15 Arena Kecil, Tak Disangka

RUPA-RUPA

- 3 Menu dan Bobosiana
- 5 Boleh Tahu
- 6 Boleh Tahu
- 22 Infobobo
- 23 Kuis + Pemenang
- 26 Bobo Edisi Depan dan Ensiklobobo

PIN UP

- 28 Serial Penemuan: Diaper

Saat Burung Berpindah Tempat

"Kak, lihat deh, itu di langit ada banyak burung terbang!" seru Sonia kepada kakaknya, Seno. "Oh, iya, bagus, ya! Mereka seperti bikin formasi bentuk panah, ya!" ujar Seno. "Itu burung yang sedang berpindah tempat," jelas tante Della yang tiba-tiba datang. "Maksudnya, pindah rumah, ya, Tan?" tanya Seno penasaran. "Ya, mereka bermigrasi untuk bertahan hidup. Tidak cuma burung, lo! Ada juga beberapa hewan lain yang suka bermigrasi," jelas tante Della lagi. "Tante tahu dari mana, sih?" tanya Sonia. "Dari Majalah Bobo terbaru. Tadi Tante baca ulasannya," ujarnya sambil menyerahkan majalahnya kepada Sonia. "Nanti aku pinjam majalahnya ya, Son!" pinta Seno kepada adiknya.

Selain tentang migrasi hewan, pada edisi kali ini juga ada pengetahuan menarik tentang penemuan popok bayi atau diaper. Floranya tentang bunga magnolia yulan, yang kuncup bungayai mirip burung. Wuiih, unik ya! Yuk, saatnya kita membaca Majalah Bobo! Aku baca aku tahu.

Apa Kabar, Bo?

Bo, tampilkan halaman khusus Do It Yourself dan berbagai resep kue ala Emak, ya!
Winterinnight_
Ok, thanks atas usulnya.

Bo, bahas tentang anak-anak Indonesia yang berprestasi. Biar anak-anak termotivasi. Saya sampai anak saya, pembaca setia Bobo. Trims, Bo!
Nuzuliakumana
Terima kasih telah setia membaca Majalah Bobo dan untuk usulnya.

Hai, Bo! Muat cerpen yang berhubungan dengan Covid-19, dong!
maارشaa_
Ok, terima kasih atas usulnya.



Hai, Bo? Namaku Anisa, umurku 23 tahun. Aku membaca Majalah Bobo sejak TK. Usul dong, Bo! Adakan rubrik tentang foto keindahan di kota masing-masing. Jadi, kita bisa melihat keindahan kota sahabat Bobo dari berbagai wilayah, plus keterangannya. O iya, hadiahnya diperbanyak, ya!

Shalom_sunclara

Hai, Kak Anisa. Terima kasih untuk usul rubrik foto indahnya, ya! Bobo sudah sampaikan pada kakak-kakak redaksi agar dipertimbangkan. Satu lagi, maaf, Bobo belum bisa memperbanyak hadiah. Doakan saja, ya, Kak, agar Bobo tetap menjadi teman bermain dan belajar anak-anak Indonesia yang menyenangkan!



Halo, Bo. Bagaimana kalau Pengetahuan-nya tentang buku-buku maupun naskah-naskah paling misterius di dunia? Maksudnya, misalnya isinya menggunakan bahasa asing atau penulisnya tidak diketahui. Lalu, bahas juga tentang manga dan tips menggambar manga, Bo. Sama tips menggambar *digital art* juga. Selain itu, bahas juga tentang cara *programming game* ya, Bo! Sekian usulku. Salam seimut gambaran manga dari aku dan keluargaku untuk Bobo dan kawan-kawan!

Nafisa Mahdiya (velvetluna.nmr)

Halo, Nafisa. Terima kasih banyak untuk semua usulmu yang keren. Bobo sudah sampaikan usulmu ini pada kakak-kakak redaksi agar dipertimbangkan. Salam seharum parfum dariku dan kawan-kawan.



Hai, Bo! Aku, Nafla. Bo, aku mau usul Flora-nya bunga matahari, dong! Terus, adakan lomba bikin komik dong! Salam semanis roti kismis untuk keluarga Bobo, Oki dan Nirmala, Bona, Kaka, dan yang lainnya!

Nazzsunz



Hai, Nafla. Terima kasih untuk usul Flora dan lomba komiknya, ya! Salam hangat susu cokelat dari keluargaku, Oki, Nirmala, Bona, Kaka, dan lainnya.

Hai, Bobo! Bo, perbanyak ide *Do it Yourself* (DIY), dong! Dan bikin *pocket book* lagi, dong! Aku suka banget *pocket book*-nya. Malah, kalau bisa bikin *pocket book* di setiap edisi, Bo! Dan kasih info tentang grup K-Pop Korea, lagu lagu, atau fakta menarik tentang Korea. Terima kasih, Bo!

myiesha_matulatuwa

Hai, Myiesha. Sayang sekali ide-ide *do it yourself* pada rubrik Kreatif, belum bisa ditambah. Dua minggu sekali saja, ya. Terima kasih juga untuk usul *pocket book* dan info Koreanya.



Pemberitahuan:

Untuk teman-teman yang akan mengirim karyanya ke Majalah Bobo, diharapkan mengirimkan karya asli buatan sendiri bukan jiplakan atau contekan dari buku lain. Tindakan mengambil karya orang itu merupakan perbuatan yang tidak terpuji.
Salam, Bobo

Kadang-kadang tupai lupa menggali kembali kacang yang mereka simpan di dalam tanah. Akibatnya, kacang-kacang itu tumbuh menjadi tanaman baru.



Tupai bisa dengan mudah menemukan makanan yang mereka simpan di dalam tanah, meski tanahnya tertumpuk salju tebal. Tupai menggunakan indera penciuman mereka untuk menemukan makanan yang disimpannya.



Ketika bertemu predator dan merasa terancam, tupai akan berlari zig zag.



Untuk mengelabui para pencuri makanannya, tupai sering berpura-pura menggali lubang dan menutup kembali lubang itu. Cara ini akan membuat si pencuri jatuh ke dalam lubang.



Gigi depan tupai tidak pernah berhenti tumbuh. Makanya, tupai selalu menggigiti sesuatu agar gigi depannya tidak terlalu panjang.

Berbeda dengan kacang lain, kacang mede dan kacang pistachio sebenarnya merupakan biji buah.



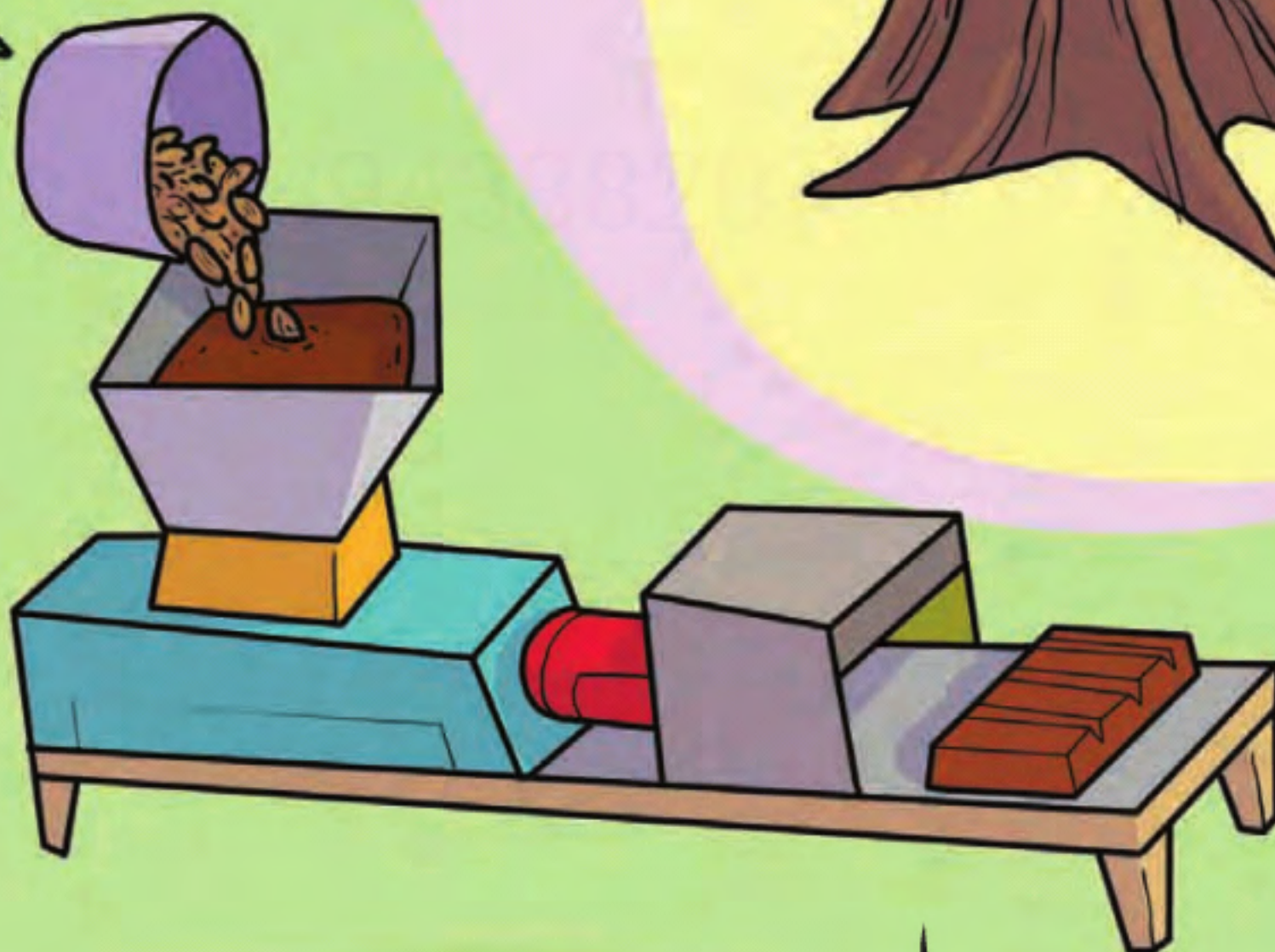
Pohon penghasil kacang tertua di dunia adalah pohon kenari. Pohon ini sudah ada sejak 12.000 tahun yang lalu.



Teks: Eva*; Ilustrasi: Joko



Pohon almond membutuhkan lebah madu untuk menyerbukinya.



Dibutuhkan 540 kacang tanah untuk membuat setoples kecil selai kacang.



40% dari seluruh kacang almond yang ada di seluruh dunia digunakan sebagai campuran coklat.



Kompetisi Doodle Art

Spesial HUT Majalah Bobo ke-48:

MENANGKAN
1 LCD DRAWING BOARD
OLIKE EDU TOYS • TUMBLER BOBO
UNTUK 5 ORANG PEMENANG!



Cara Mengikuti Kompetisi Doodle Art Spesial HUT Majalah Bobo ke-48:

1. Lengkapi gambar Bobo di atas dengan doodle art (gambar atau coretan abstrak) kreasimu, hingga kertas terisi penuh. Lalu beri warna supaya Indah.
2. Gunakan alat mewarnai manual, seperti pensil warna, crayon, cat air, dan spidol. Tidak diperkenankan memakai aplikasi digital.
3. Karya harus dibuat sendiri oleh anak yang bersangkutan, tidak dibantu orang lain (tidak berkelompok atau lebih dari 1 orang)
4. Hasil karya asli harus disimpan dengan baik untuk ditunjukkan pada saat menang. Jika karya tersebut hilang dan tidak dapat diperlihatkan kepada kakak redaksi Majalah Bobo maka pemenang dianggap gugur.
5. Tuliskan nama, alamat lengkap, tempat tanggal lahir dan nomor teleponmu dengan jelas di Kupon Kompetisi Doodle Art Bobo.
6. Kirimlah foto karya doodle artmu beserta kupon berisi data diri ke Redaksi Majalah Bobo lewat email bobo@gramedia-majalah.com atau bobo@gridnetwork.id dengan subject: #DoodleArtBobo. Atau melalui Whatsapp Bobo ke 0811 9848 080
7. Pengiriman karya Doodle Art beserta kupon berisi data pengirim ditunggu sampai 31 Mei 2021
8. Pengumuman pemenang akan dimuat di Majalah Bobo edisi 13 (24 Juni 2021).
9. Lima pemenang dengan karya terbaik akan mendapatkan hadiah 1 LCD Drawing Board Olike dan 1 Tumbler Bobo. Hadiah akan langsung dikirim ke alamatmu.
10. Hati-hati penipuan, ya.

KUPON Kompetisi Doodle Art Bobo

Nama :

Alamat:

Tempat Tanggal Lahir :

No.Telepon:

Didukung oleh:

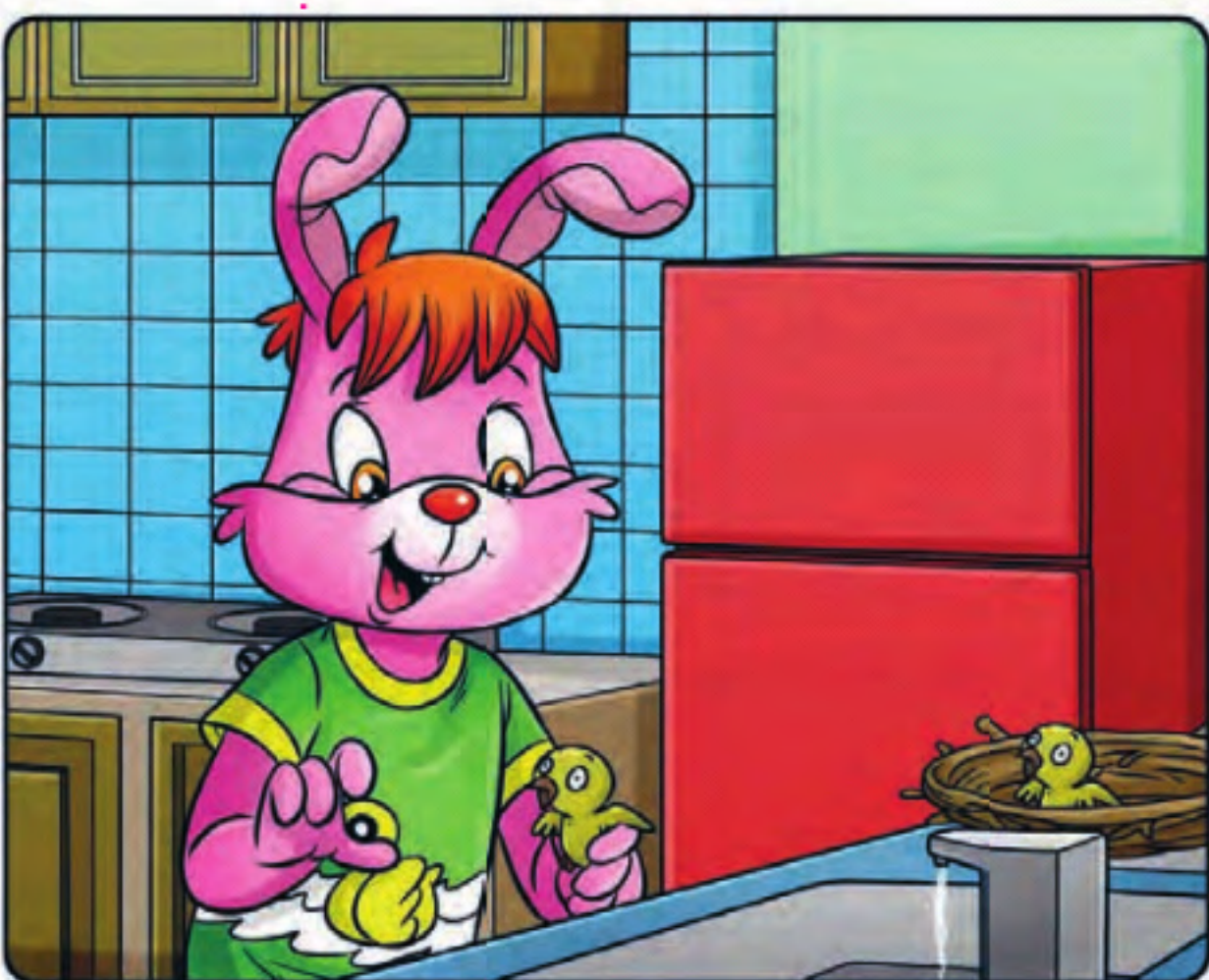




1. "Wah, hujannya lebat sekali. Anginnya pun kencang," ucap Upik. "Kita main di rumah aja!" sahut Coreng.



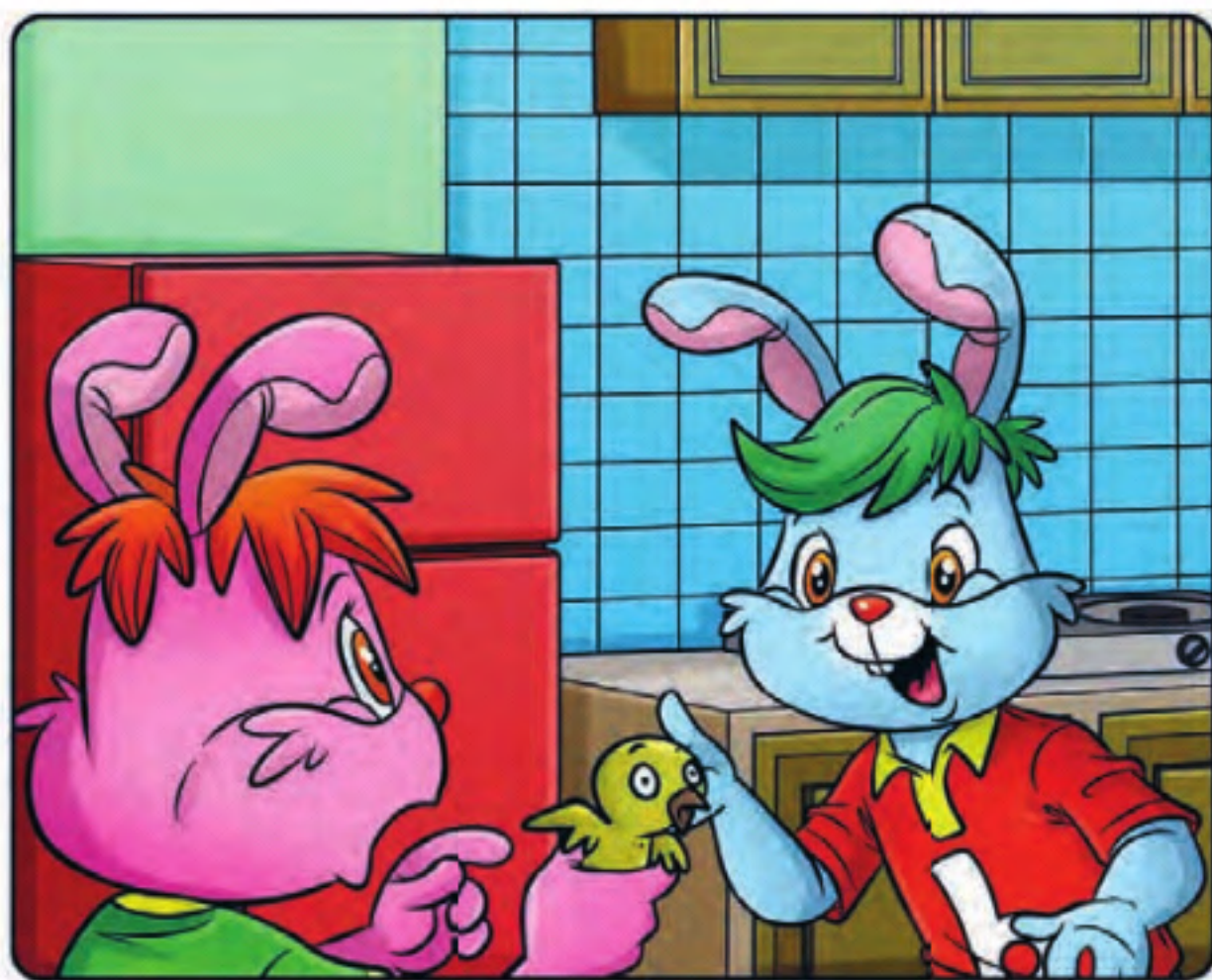
2. Setelah hujan reda, Upik melihat ada sarang burung yang jatuh. "Kasihan, aku harus menolongnya," tekad Upik.



3. "Aku akan memandikan anak-anak burung ini," gumam Upik. Ia membawa anak-anak burung itu ke keran wastafel.



4. "Upik sedang apa?" tanya Bobo. "Main bersama anak burung. Mungkin mereka mau berenang seperti anak bebek," ujar Upik..



5. "Upik, burung jenis ini tidak bisa berenang seperti bebek!" tegur Bobo. "Kasihan, nanti mereka kedinginan."



6. "Untung aku belum memasukkannya ke air," ucap Upik. "Kita harus mengembalikannya ke pohon!" kata Bobo.



Ilustrasi : Irman

7. Lalu, Upik meminta tolong Bapak untuk mengembalikan sarang burung itu ke pohon. Cit cit cuit... Bobo, Coreng, dan Upik ikut senang melihat ayah ibu burung itu bercuit gembira. (Ana*)

EMPAT MUSIM



Pada zaman dulu, suku Chipewyan Indian di Amerika Utara sering bertanya-tanya. Bagaimana musim dingin bisa terjadi? Mengapa musim panas yang kering bisa berubah menjadi dingin pada musim gugur? Mereka lalu mengarang cerita untuk menjelaskan hal itu.

Dahulu kala, tidak ada musim dingin, tidak ada musim semi, juga tidak ada musim gugur. Adanya musim panas. Setiap hari matahari melintasi angkasa. Tidak ada segumpal awan pun yang menutupinya. Rumput menjadi kering kecokelatan. Buah beri mengkerut kering di semak. Debu beterbangan di mana-mana.

"Tidak ada yang bisa dimakan," kata kelinci.

"Tidak ada yang bisa diminum," kata rusa.

"Terlalu panas," kata beruang kutub. "Tidak ada sepotong es pun untuk diduduki."

"Panas sekali," kata macan gunung. "Kakiku luka karena panasnya batu-batu ini. Kita harus melakukan sesuatu."

Mereka lalu mengirimkan pesan dalam potongan kulit kayu. "Undangan rapat" tulis mereka. Semua hewan darat datang. Burung-burung juga hadir. Api pertemuan dinyalakan. Rapat pun dimulai.

Kelinci berkata, "Terlalu panas."

Burung hantu berkata, "Terlalu panas."

Beruang kutub berkata, "Kita harus pergi ke negeri di langit. Dan bertemu dengan perempuan tua yang tinggal di sana."

Mereka setuju. Burung hantu pun mematikan api pertemuan.

"Bagaimana kita bisa pergi ke negeri di langit?" tanya kelinci.

"Ada jalannya," kata rubah. Mereka mengikuti rubah ke pinggir laut. Mereka melihat jalan bercahaya menuju angkasa. Rubah menunjukkan jalan. Hewan lain mengikuti. Mereka melangkah di atas jalan bercahaya melewati beberapa bulan.

Mereka meninggalkan Bumi.

Kini hanya ada bintang, bulan, dan matahari. Tidak ada sejumput rumput kering pun. Tidak ada buah beri yang kering di semak-semak. Hanya ada matahari yang panas pada siang hari. Sinar bintang dan bulan yang dingin pada malam hari.



Akhirnya mereka tiba di sebuah padang rumput yang membentang dari utara ke selatan, dan dari barat ke timur. Kemana pun mereka memandang, hanya padang rumput yang terlihat. Di tengah-tengahnya terdapat sebuah pondok milik perempuan tua. Perempuan Langit.

"Beruang, bicaralah atas nama kita semua!" kata para hewan darat.

"Burung hantu akan berbicara atas nama kita," kata para burung.

Mereka duduk membentuk lingkaran di depan pintu pondok. Burung hantu memanggil Perempuan Langit. Tak lama kemudian, Perempuan Langit keluar. Ia lebih tua dari Bumi. Lebih tua juga dari langit.

Beruang berkata, "Bumi terlalu panas. Hanya ada rumput cokelat. Tidak ada air di sungai. Dan hanya ada debu di udara."

Burung hantu berkata, "Kami tidak dapat tinggal lagi di Bumi. Tidak ada yang dapat kami minum atau makan. Bumi sudah terlalu panas."

Perempuan Langit merasa kasihan kepada hewan darat dan burung-burung. Ia kemudian masuk ke pondok. Ketika keluar, ia berkata, "Ambillah ini!" Ia memberikan masing-masing satu kantung pada beruang, burung hantu, dan kelinci. "Bawa ini ke Bumi dan bukalah ketika kalian tiba di desa kalian."

Hewan darat dan burung kembali melintasi padang rumput. Turun melalui jalan bercahaya. Mereka melewati banyak bulan dan tiba di desa mereka.

Beruang membuka kantungnya. Angin keluar dari kantung itu. Angin utara dan angin selatan, angin timur dan angin barat. Mereka bertiup melalui rumput kering dan terdengar suara kriuk-kriuk. Mereka bertiup melalui pohon-pohon sehingga daun-daun gugur.

Burung hantu membuka kantungnya. Hujan dan kabut keluar dari kantung. Kabut berputar-putar di sekitar sarang-sarang mereka. Angin mencairkan kabut itu. Burung-burung pun kembali ke sarang agar tidak kehujanan. Kecuali kelinci.

Kelinci membuka kantungnya. Salju keluar dari kantung itu. Salju yang lebat memenuhi udara dan menyelimuti tanah.

Sejak itu, musim dingin, semi, dan gugur mulai dikenal. Ketika musim panas, matahari menjadi panas dan rumput kering. Tetapi, lalu datang angin, hujan, dan kabut. Kemudian, salju datang, dan berakhirilah musim panas. 🍂



SAAT BURUNG B

Burung sering terlihat terbang berombongan dalam jumlah ratusan hingga ribuan ekor. Mereka sedang bermigrasi (berpindah tempat) menuju ke tempat baru dengan menempuh jarak hingga puluhan ribu kilometer. Mengapa mereka bermigrasi?

USAHA BERTAHAN HIDUP

Burung melakukan migrasi sebagai usaha untuk bertahan hidup dan untuk melestarikan jenisnya. Mereka berpindah ke tempat yang kondisi cuaca maupun persediaan makanannya lebih baik. Apabila kondisi di daerah asal mereka sudah kembali seperti semula, mereka akan kembali lagi.

Pada musim dingin, burung yang berasal dari belahan Bumi utara akan bermigrasi ke selatan yang lebih hangat. Mereka terbang melintasi beberapa negara, bahkan antar benua, lo!



TERRANG JAUH DAN CEPAT

Beberapa jenis burung menempuh jarak yang sangat jauh saat bermigrasi. Burung biru laut ekor blorok menempuh perjalanan dari Alaska di dekat Kutub Utara ke Selandia Baru yang berada di belahan Bumi selatan. Jarak yang ditempuh oleh burung-burung bernama ilmiah *Limosa lapponica* itu sekitar 11.500 km.

Burung-burung itu juga ada yang terbang dengan kecepatan sangat tinggi. Burung berkik besar (*Gallinago media*) terbang dari Swedia menuju Gurun Sahara dalam waktu 2 - 3 hari nonstop. Perjalanan melintasi Benua Eropa itu dilakukan dengan kecepatan 97 kilometer per jam. Wow, kecepatannya seperti kendaraan yang sedang melaju di jalan tol, ya!



SEMBILAN JALUR MIGRASI BURUNG

Setiap tahunnya, kelompok burung yang sama menempuh jalur migrasi yang sama. Ada ratusan bahkan ribuan burung dalam satu kelompoknya. Di dunia ini ada 9 jalur migrasi burung.

Dua di antaranya melalui negara kita, yaitu jalur Asia Timur-Australasia (kawasan di Oseania) dan Pasifik Barat. Jalur Asia Timur-Australasia itu membentang dari Alaska menuju Siberia Timur, Asia Timur, Asia Tenggara, melalui Indonesia, menuju ke Australia dan Selandia Baru.

Jalur kedua yang melewati negara kita adalah jalur Pasifik Barat yang terbentang dari Timur Rusia menuju Kepulauan Jepang, Taiwan, Filipina, Papua, menuju Australia dan Selandia Baru.



BERPINDAH TEMPAT

DAERAH TRANSIT

Selama perjalanan jauh itu, burung-burung perlu singgah untuk beristirahat dan mengisi tenaga. Daerah persinggahan yang dikenal sebagai daerah transit itu biasanya berupa lahan basah seperti danau, rawa, hutan mangrove, tambak, sawah, dan hamparan lumpur.

Beberapa tempat di Indonesia menjadi daerah transit bagi burung-burung yang bermigrasi itu, antara lain hutan mangrove di sekitar Indramayu-Cirebon dan Muara Angke Jakarta.



MENDUKUNG PELESTARIAN BURUNG

Burung-burung yang bermigrasi itu tidak hanya dari satu jenis, lo. Burung-burung yang singgah di pantai utara Indramayu-Cirebon ada 10 jenis. Antara lain, burung berkik rawa, burung kedidi besar, dan burung bambangan cokelat.

Banyak pula burung-burung yang singgah di daerah lainnya di Indonesia. Kita dapat mendukung pelestarian burung-burung itu dengan menjaga daerah transisinya. Burung-burung itu juga merasa aman dan nyaman apabila tidak ada yang mengganggu dan memburunya.

CARA BURUNG MENGETAHUI TUJUAN MIGRASINYA

Ada beberapa penelitian yang mencoba mencari tahu bagaimana burung bisa mengetahui tujuan migrasinya dan tidak tersesat. Hasil penelitian itu menunjukkan bahwa burung-burung itu mengenali tujuan migrasinya berdasarkan medan magnet Bumi.

Mata burung memiliki protein mata yang disebut Cry4, yang memungkinkan burung dapat melihat medan magnet Bumi. Penelitian lain mengatakan bahwa migrasi burung dipandu oleh kompas Matahari dan bintang.

Burung yang terbang untuk bermigrasi itu ada yang terbang sangat tinggi, lo. Sejenis angsa dengan nama ilmiah *Anser indicus* mampu terbang dengan ketinggian kurang lebih 8.400 meter. Wow, seperti pesawat, ya! (Ana*)





Halamanku

Kelasku

Berbulan-bulan lamanya
Hampir genap setahun
Ruang kelas ditinggalkan
Banyak debu dan jelaga di sana
Dingin menyelimuti ruangan
Sepi dari keriuhan anak-anak
Sunyi dari suara guru
Lama ditinggalkan dan pintu menutup rapat
Entah kapan kami kembali ke kelas

Muhammad Rofi Munawar

Jl. Pramuka,
Cirebon

Buah Kurma

Cokelat kehitaman warnamu
Lembut tekstur daging buahnya
Kurma oh kurma
Kau buah di bulan Ramadhan
Kau menemaniku saat berbuka puasa
Rasa manis mengembalikanku energiku
Ditemani segelas air putih, berbuka puasa
semakin lengkap
Kurma oh kurma
Kau buah di bulan Ramadhan

Muhammad Adzana Pratama

Jl. Kapatihan,
Bandung

Bola Basket

Bola Basket...
Bentukmu bundar
Kau mudah dipantulkan
Dan warnamu oranye
Aku senang bermain denganmu
Tiada hari aku berhenti bermain denganmu
Bola basket...oh bola basket
Sungguh ku senang saat bermain denganmu
Kau olahraga kesukaanku

Ihsan Nur Dani

Kompleks Angkasa Pura,
Tangerang



Sore Hari

Naura Aqilatunnisa
Jl. Pramuka,
Prabumulih

Stay at Home

Jeanica Febe
Jl. Damai,
Jakarta



Teman Sekolah

Zahra Salsabilah
Jl. Pulo Utama Kelapa Dua,
Bekasi

Konser Musik

Shafiyah Nizza Firmanto
Kamp. Mekarbakti,
Kab. Bandung



Cara Mengirim Puisi dan Halamanku

Halaman ini khusus Bobo sediakan untuk memajang karya-karyamu, berupa puisi, gambar. Semua karya harus asli atau kamu buat sendiri. Tidak boleh menyalin, menyontek, atau dibuatkan orang lain. Kirimkan karyamu ke Majalah Bobo. Caranya, masukkan gambar/puisi/karanganmu ke dalam amplop dan bubuhi prangko secukupnya.

Tuliskan **nama lengkap, jenis kelamin, tanggal lahir, alamat rumah, nomor handphone/telepon, emailmu (email orang tuamu), kelas, dan sekolah.**

Kirim ke redaksi Majalah Bobo, **Gedung GRID NETWORK** Perkantoran Kompas Gramedia Jl. Gelora VII RT 2/RW 2 Kelurahan Gelora Kecamatan Tanah Abang Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10270

Atau kirim ke: bobo@gridnetwork.id, bobo@gramedia-majalah.com subject: #halamanku

Untuk Karya yang dimuat akan mendapatkan **Hadiah**.



Ricky Liu
SD Bakti Parittiga
Kabupaten Bangka Barat, Provinsi
Bangka Belitung.

Membuat Kue Sendiri

Aku bosan hanya diam di rumah karena adanya pandemi Covid-19. Suatu hari, aku nekad belajar bikin kue sendiri. Aku meminta izin kepada mama. Aku mulai menyiapkan bahan-bahan untuk membuat milo lava cake, tanpa bantuan mama. Aku mengandalkan video dari YouTube.

Aku mengocok telur, gula, dan mencampur semua bahan. Lalu, aku mengukusnya. Setelah 10 menit, aku mengangkat kue itu dari cetakan. Ternyata, kuenya kematangan. Aku gagal membuat milo lava cake. He he he...!

Mati Lampu Saat Belajar Online

Suatu hari, aku belajar online menggunakan aplikasi Zoom di rumah. Itu karena aku tidak boleh berkumpul di sekolah bersama teman-teman akibat pandemi.

Saat itu, aku belajar matematika. Materi yang disampaikan sangat sulit bagiku. Jadi, aku mendengarkan penjelasan ibu guru dengan seksama.

Tiba-tiba, lampu di rumah mati. Karena aku memakai wifi, otomatis internetnya juga terputus. Aku kaget dan langsung menangis karena takut ketinggalan pelajaran. Untung, mama aku langsung menyambungkan mode data seluler di laptopnya. Jadi, aku bisa lanjut belajar.



Zidan Yazid Putra Ahsan
SDN 109 Palembang
Palembang, Sumatera Selatan



HEWAN-HEWAN YANG MELAKUKKAN MIGRASI

Selain burung, ternyata ada juga beberapa hewan yang melakukan migrasi (berpindah tempat). Hewan apa sajakah itu?

IKAN SALMON



Ikan salmon melakukan migrasi dari perairan tawar ke laut dan sebaliknya. Ikan salmon lahir di perairan tawar. Setelah beberapa bulan, mereka akan melakukan perjalanan ke laut dan tinggal di sana selama beberapa tahun. Saat akan bertelur, ikan salmon

akan kembali ke perairan tawar tempat lahirnya. Mereka bisa menempuh jarak hingga 3000 kilometer, melawan arus, dan melompat untuk menaiki bendungan supaya bisa tiba di perairan tawar.

RUSA KUTUB



Rusa kutub melakukan migrasi saat musim panas untuk mencari makanan. Saat melakukan migrasi, rusa kutub akan membentuk kawanan besar yang jumlahnya mencapai 50.000 ekor. Rusa kutub mampu berlari dengan kecepatan hingga 80 kilometer per jam dan berenang dengan kecepatan 10 kilometer per jam. Dengan kecepatan dan kekuatannya itu, kawanan rusa kutub bisa menempuh jarak sejauh 70 kilometer dalam satu hari. Total jarak yang ditempuh oleh kawanan rusa kutub saat bermigrasi bisa mencapai 5000 kilometer, lo.

KUPU-KUPU RAJA



Kupu-kupu raja yang hidup di Amerika Utara melakukan migrasi setiap awal musim gugur. Mereka memulai perjalanan pada

Bulan September - Oktober. Biasanya, ada sekitar 500.000 ekor kupu-kupu dalam rombongan migrasi. Mereka akan terbang sejauh 4000 kilometer hingga mencapai wilayah selatan yang hangat.

Kupu-kupu raja melakukan migrasi untuk mencari makanan. Sebab, bunga sumber makanan utama kupu-kupu raja hanya mekar di wilayah selatan pada masa tersebut. Mereka akan kembali pulang ketika wilayah Amerika Utara memasuki musim semi.

Selain hewan-hewan tersebut, hewan apa lagi yang teman-teman ketahui, yang juga melakukan migrasi? (Eva*)



Tokoh-Tokoh dalam Cerita 1001 Malam

Jeman-teman pernah membaca cerita 1001 Malam? Ya, sesuai dengan namanya, ada banyak sekali kisah dalam cerita 1001 Malam ini. Maka, tak heran kalau tokohnya pun banyak. Ini dia beberapa di antaranya!

Sinbad



Sinbad adalah seorang saudagar yang kaya raya. Ia suka berdagang ke mana-mana. Suatu hari kapal yang berisi harta kekayaannya tenggelam. Akibatnya, ia jatuh miskin. Sejak itulah, ia menjadi seorang pelaut, yang bertualang ke mana-mana. Sampai suatu hari, ia menemukan harta karun di laut. Walaupun harus berhadapan dengan bajak laut, ia tidak menyerah. Ia terus berusaha agar kembali menjadi saudagar kaya raya seperti dulu. Apakah perjuangan dan kerja kerasnya berhasil membuat dia sukses kembali?

Ali Baba



Ali Baba adalah seorang yang sangat miskin. Setiap hari, ia bekerja menjadi penebang kayu. Lalu, kayu itu ia jual pada tukang kayu bakar. Namun, suatu hari, ia berhasil menemukan gua perampok di hutan. Gua itu penuh harta karun. Sejak saat itulah, kehidupan Ali Baba berubah.

Aladdin

Aladdin adalah seorang anak laki-laki yang bertemu penyihir jahat. Oleh penyihir itu, Aladdin disuruh masuk ke dalam gua. Ia terkurung dalam gua itu. Nah, di sanalah ia menemukan lampu ajaib. Dengan lampu itulah, Aladdin mempunyai banyak pengalaman baru.



Jafar

Jafar adalah seorang penasihat Sultan yang sangat dipercaya di kerajaan. Namun, di balik penampilannya, sebenarnya Jafar mempunyai hati yang licik dan penuh iri hati. Ia tidak suka pada Aladdin dan ingin mencuri lampu ajaib miliknya.



Masih banyak tokoh lain dalam cerita 1001 Malam. Siapa lagi tokoh yang teman-teman ketahui? Yuk, ikuti terus pengetahuan tentang dongeng dengan tagar **#MendongenguntukCerdas** (Yanti*)



Kumba dan Dewi Starda



Dahulu kala, hidup sapi serba enak. Mereka tidak perlu menarik pedati atau membajak sawah. Sapi-sapi itu tinggal di sebuah padang rumput yang segar di pinggir hutan. Mereka minum dan bersantai di sebuah telaga yang terletak tak jauh dari situ.

Setiap hari, seorang dewi jelita utusan dewa turun dari kahyangan. Dewi Starda namanya. Ia bertugas mengurus keperluan para sapi. Seusai melakukan tugasnya, Dewi Starda kembali ke kahyangan.

Suatu hari, Dewi Starda berpesan pada Kumba, salah seekor sapi, "Kumba, jika aku tak ada di sini dan teman-temanmu butuh bantuanku, panggillah aku. Melenguhlah sebanyak tiga kali. Maka, aku akan segera datang ke sini."

Kumba merasa bangga sekali. Karena dia dipilih dan dipercaya oleh Dewi Starda. Rasa bangganya semakin bertambah ketika Dewi itu berpesan lagi padanya, "Kamu kuberi keajaiban agar suaramu bisa kudengar dari kahyangan. Tetapi, ingatlah! Kau hanya boleh memanggilku kalau ada perkara yang penting sekali!"

"Terima kasih, Dewi. Saya akan selalu ingat pesan itu," jawab Kumba.

Dewi Starda lalu terbang ke kahyangan. Sejak itu, Kumba jadi perantara teman-temannya. Ia memanggil Dewi Starda bila ada temannya yang memerlukan bantuan sang Dewi.

Sayang, lama-lama sifat Kumba berubah. Dia menjadi sombong karena merasa menjadi yang paling diperlukan di situ. Itu menyebabkan dia tak bisa lagi membedakan masalah. Perkara yang sebenarnya bisa diatasi sendiri, dianggapnya penting sekali, sehingga perlu kehadiran Dewi untuk menyelesaikannya. Seperti yang terjadi sore itu.

Salah satu teman Kumba melapor pada Kumba. Seekor anaknya hilang. Tanpa mencari terlebih dulu, Kumba langsung memanggil Dewi Starda. Dewi itu datang tergopoh-gopoh. Ternyata, anak sapi itu tertidur di balik gerombolan pohon perdu yang letaknya tak jauh dari tempat Kumba. Dewi Starda kesal sekali.

"Kumba, sepertinya kau telah melupakan pesanku. Janganlah berbuat seperti itu lagi, ya!" ujar Dewi.



Akan tetapi, kecongkakan Kumba membuatnya benar-benar lupa diri. Ia seakan lupa pada pesan Dewi Starda. Belakangan, Kumba malah sering mencari-cari alasan agar Dewi Starda muncul di situ. Permintaannya kali ini menyebabkan Dewi Starda marah.

"Dewi Starda, ikan-ikan dalam telaga itu menyebabkan air minum kami menjadi amis. Tolong pindahkan mereka ke tempat lain!" pintanya.

"Kumba, kau benar-benar menyebalkan. Kau menysia-nyiakan kepercayaan yang kuberikan kepadamu. Bukan menjadi bijaksana karena kupercaya, kau malah menjadi congkak!" jawab Dewi Starda marah. "Berkali-kali aku sudah memaafkanmu. Kali ini, aku benar-benar akan menghukummu, Kumba!"

Melihat kesungguhan Dewi Starda, Kumba ketakutan. Ia merengek-rengek meminta maaf, tetapi Dewi Starda sudah telanjur marah. Ia mencabut keajaiban yang diberikan kepada Kumba. Suara Kumba takkan terdengar lagi sampai ke kahyangan. Kumba dan teman-temannya hanya bisa minta pertolongan Dewi Starda saat Dewi sedang turun ke Bumi. Kawan sapi menunduk sedih.

Selang beberapa waktu, kawan sapi itu hidup tenang dan damai di padang rumput. Sampai kemudian, terjadilah bencana.

Pada suatu sore, datanglah serombongan pemburu ke padang rumput itu. Mereka menunggang kuda. Saat melihat sapi-sapi gemuk di padang rumput, mereka sangat girang.

"Ayo, kita tangkap sapi-sapi gemuk itu!" teriak seorang pemburu. Mereka pun mulai menjerat sapi-sapi itu.

Kawan sapi itu sangat ketakutan. Mereka melenguh keras-keras. Demikian pula Kumba. Tetapi, karena sudah dikutuk oleh Dewi Starda, suara Kumba tak bisa lagi terdengar sampai ke kahyangan.

Sapi-sapi berusaha menyelamatkan diri. Sebagian masuk ke dalam hutan. Yang tak berhasil melarikan diri kemudian ditangkap. Demikian pula nasib Kumba.

Ketika mengamati sapi-sapi yang tertangkap, seorang pemburu mengusulkan, "Sapi-sapi ini gemuk-gemuk sekali. Ayo giring mereka ke rumah kita! Mereka pasti kuat menarik pedati dan membajak sawah kita."

Para pemburu kemudian membawa sapi-sapi itu pulang ke rumah masing-masing.

Keesokan harinya, seperti biasa Dewi Starda datang menjenguk kawan sapi itu. Betapa terkejutnya Dewi Starda. Karena tidak melihat seekor sapi pun.

Dewi itu terduduk lemas di tengah padang rumput yang sunyi.

"Oh, dewa pasti akan marah! Andai waktu itu aku bisa menahan diri dan tidak marah pada Kumba, peristiwa ini pasti tidak terjadi," ratap Dewi Starda.

Dewi Starda segera melapor ke kahyangan. Dewa marah kepadanya, karena dia lalai memerhatikan sapi-sapi itu. Dewi Starda pun diperintah turun ke Bumi menjelma menjadi manusia biasa.

Sejak peristiwa itu, sapi-sapi tersebut menjadi hewan peliharaan manusia. Mereka bekerja keras untuk meringankan tugas manusia.

Dewi Starda terus menyesali kelalaiannya. Untuk menebus kesalahannya, Dewi Starda merawat sapi-sapi liar dengan baik. Dewa pun kemudian mengampuni dan mengizinkannya kembali ke kahyangan. 🥕



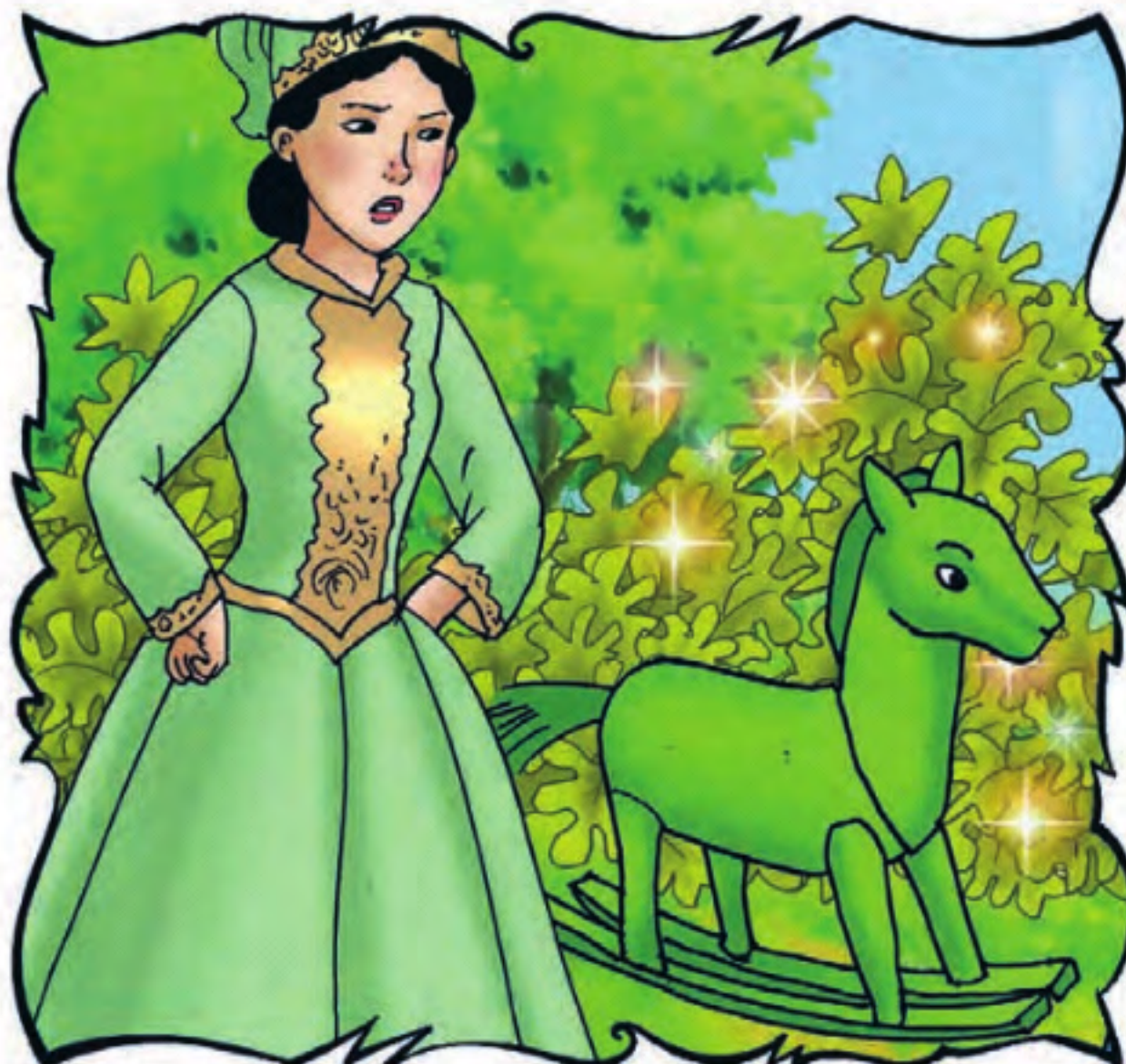
CERITERA DARI NEGERI DONGENG



1. Kemarin, Dayang Kupai jatuh di tangga. Gara-gara terpeleset kelereng-kelereng Oki. Dayang Kupai sangat marah. Oki jadi takut bertemu dengannya.



2. Suatu sore, Oki bermain di halaman. Tiba-tiba Dayang Kupai lewat. Oki takut sekali. Ia segera mengambil tongkat wasiat Nirmala. Lalu mengayunkan ke dirinya.



3. Oh, lihatlah! Oki berubah menjadi kuda-kudaan. "Huh, kenapa mainan ini ditinggalkan di sini? Mana kurcaci hijau itu?" Dayang Kupai mencari-cari Oki.



4. Ia lalu membawa mainan itu ke ruang bermain. Bagaimana rasanya naik kuda-kudaan?" pikir Dayang Kupai. Setelah celingak-celinguk, ia menaiki mainan itu.





5. Krek krek krek... "Hihihi..." Dayang Kupai tertawa sendiri. "Dayang Kupai yang galak, ternyata lucu juga," pikir Oki. Krek krek krek... "Hihihi..." Oki akhirnya tak dapat menahan tawa.



6. "Hahaha..." "Hah, ada hantu!" Dayang Kupai terkejut mendengar suara tawa itu. "Tolooong... ada hantuu..." teriaknya berlari. "Ada hantu?" tanya Nirmala.



7. Nirmala segera ke ruang bermain. "Nir, ini aku!" seru Oki. Nirmala segera mengayunkan tongkatnya, "Sim salabim!" Oki kembali ke wujud semula. Sebelum dimarahi Nirmala...



8. Oki langsung bercerita tentang Dayang Kupai. "Hihihi... Dayang Kupai itu sebenarnya baik dan lucu, Ki. Asal kau tidak lupa merapikan mainanmu!" ujar Nirmala. (Vanda*)

PEMENANG KUIS POHON KELUARGA BOBO

Pengumuman pemenang kuis pohon keluarga Bobo spesial
HUT Majalah Bobo ke-48!

- | | |
|-------------------------|-----------------------------------|
| 1. Felicia Usman | 6. Malik Farras |
| 2. Michelle Cheryl | 7. Eijaz Shaquille Avanindra |
| 3. Nida Almeera Khofiya | 8. Ida Ayu Putri Satvika Maharani |
| 4. Raisa Malika Ghania | 9. Annabelle Ghaniyya Lafatunnisa |
| 5. Ahmad Zaidan A | 10. Humaira Andalusia S |



Selamat kepada para pemenang. Hadiah akan dikirimkan ke alamat yang tertera pada lembar pohon keluarga Bobo.



Menjaga Bumi Lewat Aksi Earth Hour

Setiap tahun, jutaan orang di berbagai negara memadamkan lampu selama satu jam pada hari Sabtu terakhir bulan Maret. Biasanya, aksi itu dilakukan mulai pukul 20.30 sampai 21.30 waktu setempat. Kebiasaan setiap tahun itu diberi nama Earth Hour. Tujuannya, sebagai bentuk kepedulian dalam menjaga Bumi. Khususnya, mengembangkan sumber energi listrik terbarukan yang lebih ramah lingkungan.

Tahun ini, Earth Hour dilakukan pada 27 Maret 2021 dengan tema *Unity in Biodiversity*. Maknanya, kita harus bersatu dalam menjaga keanekaragaman hayati. Di Indonesia, aksi Earth Hour tahun ini dilakukan di 30 kota dan dipusatkan di Kota Bandung, Jawa Barat.



Kegiatan Earth Hour di Indonesia dilakukan oleh WWF Indonesia dan Komunitas Earth Hour. Ada berbagai kegiatan yang dilakukan dalam Earth Hour kali ini. Tidak hanya aksi memadamkan listrik saja, tetapi ada beberapa kegiatan asyik lainnya. Di antaranya, mengelola sampah dan edukasi lingkungan yang dilakukan secara daring. (Jo*)





Ada berapakah kupu-kupu di taman ini?

Pemenang Kuis Bobo 52/48

- | | |
|--|---|
| 1. Faeyza Danendra , Semarang | 6. Asfandiar Adhfar , Depok |
| 2. Greeno Cadudasa , Bekasi | 7. Emira Azaria Hanifa , Lampung Tengah |
| 3. Caroline Eleonora Himawan , Semarang | 8. Fatih Raditya Pranadja K , Surakarta |
| 4. Eljasz Anton D'Alessandro , Bekasi | 9. Angelica Caithlyn Alycia Johan , Malang |
| 5. Shazia Amira Zhafirah , Samarinda | 10. Yosda Gabriel Nauval Susilo , Kebumen |

Jawaban:
bendera

CARA MENGIRIM JAWABAN KUIS BOBO

Tuliskan jawaban Kuis Bobo disertai dengan nama lengkap, jenis kelamin, tempat dan tanggal lahir, alamat rumah lengkap, nomor handphone/telepon, hoby, emailmu (email orang tuamu), kelas, dan nama sekolah. Lalu kirim melalui :

1. Pos, ke redaksi Majalah Bobo, Gedung GRID NETWORK Perkantoran Kompas Gramedia, Jl Gelora VII RT 2/ RW 2, kel. Gelora Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat 10270. Jangan lupa tempelkan kupon kuis Bobo, ya!
2. Email: bobo@gramedia-majalah.com dan bobo@gridnetwork.id, Subject: **#kuisbobo5**

- Teman-teman juga bisa mengirimkan jawaban lewat WhatsApp dan LINE BOBO.
 - Jawaban diterima redaksi paling lambat 2 minggu setelah terbit.
 - Nama pemenang akan diumumkan di Majalah Bobo No. 10/ XLIX.
- 10 pemenang **Kuis Bobo**, masing-masing akan mendapatkan hadiah.

MISTERI HILANGNYA SURAT PENTING

#DOKUMEN YANG HILANG

(Bagian 1)

Pada suatu Sabtu pagi di musim gugur, Holmes dan Dokter Watson kedatangan dua tamu penting. Mereka sangat terkenal di Eropa. Yang seorang berwajah keras, berhidung mancung dan bermata lebar. Dari sikapnya, terlihat bahwa ia adalah orang yang sangat penting. Ia adalah Lord Bellinger, Perdana Menteri Inggris yang sudah dua kali berlurut-turut menduduki jabatannya.

Tamu yang satunya lagi adalah seorang yang lebih muda, sekitar 40 tahun. Kulitnya gelap, bentuk tubuhnya tegap, dan penampilannya rapi. Dia adalah the Right Honourable Trelawney Hope, sekretaris negara urusan Eropa. Dia juga pejabat yang cerdas dan terkenal di Inggris.

Mereka duduk bersebelahan di sofa ruang kerja Holmes dan Dokter Watson. Wajah mereka kusut dan cemas. Dokter Watson dan Holmes segera tahu kalau mereka datang untuk urusan yang sangat penting.

Perdana Menteri mengepalkan kedua tangannya yang kurus di gagang payungnya yang terbuat dari gading. Urat-urat tangannya sampai menonjol. Wajahnya yang tegang dan kaku menatap Holmes dan Dokter Watson bergantian. Sedangkan Sekretaris Negara, Pak Trelawney Hope, menarik-narik kumisnya, lalu mulai bercerita.

"Pada jam delapan pagi tadi, saya baru tahu kalau saya telah kehilangan sesuatu, Pak Holmes. Dan saya langsung melaporkannya kepada Perdana Menteri. Beliau menyarankan agar kami segera datang kemari."

"Apakah Anda sudah melapor ke polisi?" tanya Holmes.

"Tidak, Pak!" kata Perdana Menteri dengan tegas dan cepat. Beliau memang terkenal karena sikap tegas dan sigapnya. "Kami tidak akan melakukan hal itu. Jika melapor ke polisi, berarti semakin banyak orang yang tahu masalah ini. Padahal, kami justru ingin merahasiakannya."

"Mengapa demikian, Pak Perdana Menteri?" tanya Holmes.

"Karena yang hilang itu adalah dokumen yang sangat penting. Surat rahasia. Kalau masyarakat tahu, bisa terjadi keributan dan memengaruhi perdamaian di Eropa. Pencariannya harus secara amat rahasia. Kalau tidak, percuma saja. Sebab, tujuan utama pencurinya adalah membeberkan isi surat rahasia itu pada orang banyak."



"Saya mengerti. Sekarang, Pak Trelawney Hope, tolong jelaskan secara rinci, bagaimana sampai dokumen itu bisa hilang," tanya Holmes sopan sambil menatap Pak Trelawney Hope.

"Baik, Pak Holmes. Surat itu dikirim oleh seorang penguasa negara asing. Saya menerimanya enam hari yang lalu. Surat itu sangat penting. Saya sampai tidak berani meninggalkan surat itu di lemari besi kantor saya. Setiap malam, saya bawa pulang ke rumah saya di Whitehall Terrace. Saya menyimpannya di kotak khusus yang selalu terkunci," cerita Pak Trelawney Hope.

Menurut Pak Trelawney Hope, ia yakin surat itu masih ada di kotak itu tadi malam. Ia sempat membuka kotak itu ketika sedang berganti baju untuk makan malam. Ia melihat dokumen itu masih berada di dalam kotak. Namun, pagi ini, surat itu sudah lenyap. Sepanjang malam, kotak itu tergeletak di meja rias di kamarnya. Pak Trelawney Hope dan istrinya mudah terbangun kalau sedang tidur. Mereka berdua yakin, tak seorang pun masuk ke kamar tidur mereka semalam. Namun aneh, surat itu hilang.

"Jam berapa Anda makan malam?" tanya Holmes.

"Setengah delapan."

"Dan jam berapa Anda masuk ke kamar untuk tidur?"

"Semalam istri saya pergi menonton drama di teater. Saya menunggu sampai dia pulang. Jam setengah dua belas, barulah kami masuk tidur."

"Berarti, kira-kira empat jam lamanya peti itu berada di kamar tanpa ada yang menjaga?" tanya Holmes lagi.

Trelawney Hope menjelaskan, tidak ada seorang pun yang diizinkan masuk ke kamarnya. Kecuali, pembantu rumah tangga pada pagi hari, pelayan prianya, dan pelayan khusus istrinya. Kedua pelayan pribadi mereka itu dapat dipercaya karena telah lama bekerja pada mereka. Selain itu, para pelayan itu juga tidak tahu kalau di dalam kotak itu terdapat surat yang sangat penting.

Menurut Pak Trelawney Hope, di rumahnya itu, tak ada seorang pun yang tahu tentang surat itu. Bahkan, istrinya pun baru tahu tadi pagi tentang pentingnya surat itu.

Perdana Menteri mengangguk-angguk membenarkan cerita Pak Trelawney Hope.

Holmes menatap Pak Trelawney Hope dan bertanya lagi untuk meyakinkan.

"Saya percaya, Anda sangat menjaga rahasia negara ini, sampai orang terdekat dalam keluarga Anda pun tidak tahu."

Sekretaris Negara itu membungkukkan badannya.

"Benar, Pak. Saya tidak pernah menceritakan soal surat penting itu pada istri saya. Baru tadi pagi dia tahu karena kejadian ini."

"Mungkinkah istri Anda menduga-duga?"

"Tidak, Pak Holmes, dia tidak mungkin menduga-duga. Orang lain juga tidak mungkin."

"Apakah Anda pernah kehilangan dokumen lain sebelumnya?"

"Tidak, Pak!"

"Siapa saja di Inggris ini yang tahu tentang adanya surat itu?"

"Semua anggota Kabinet sudah diberitahu tentang surat itu kemarin. Namun, Perdana Menteri sendiri telah memberikan peringatan keras agar mereka merahasiakannya. Sungguh saya tidak sangka, beberapa jam kemudian saya kehilangan surat itu!"

Wajahnya yang tampan menjadi kuyu karena putus asa. 🥀

(Bersambung)





Hewan Diurnal

Fransiska
Ivonne
Minoto,
Semarang 50134

Bo, apa itu hewan diurnal? Dan apa saja jenis hewannya?
Terima kasih, Bo!

Halo, Fransiska. Bobo coba jawab pertanyaanmu, ya! Hewan diurnal adalah hewan yang aktif pada siang hari. Artinya, sepanjang siang hari mereka aktif berkelir dan mencari makan. Saat malam hari, mereka gunakan waktunya untuk istirahat dan tidur. Ada banyak sekali hewan diurnal, contohnya kupu-kupu, belalang, burung, buaya, katak, rusa, ayam, kuda, sapi, kambing, dan banyak lagi.

Nah, kebalikan dari hewan diurnal adalah hewan nokturnal. Hewan nokturnal adalah hewan yang aktif pada malam hari. Sedangkan pada siang harinya, mereka tidur. Contoh hewan nokturnal adalah kelelawar, burung hantu, musang, dan tarsius.

Salam,
Bobo

Cara Mengirim pertanyaan EnsikloBobo:

Tuliskan pertanyaan disertai dengan **nama lengkap, jenis kelamin, usia, alamat rumah, nomor handphone/telepon, email (kalau punya), kelas, dan sekolah**. Melalui : 1. Pos, ke redaksi Majalah Bobo, Gedung GRID NETWORK Perkantoran Kompas Gramedia Jl. Gelora VII RT 2/RW 2 Kelurahan Gelora Kecamatan Tanah Abang Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10270
2. Email: bobo@gridnetwork.id, bobo@gramedia-majalah.com Subject: #Ensiklobobo Bagi yang pertanyaannya dimuat akan mendapatkan **Hadiah**.

Bopan

Bobo nomor depan

Edisi Tahun XLIX No. 06
Terbit, 6 Mei 2021

Memberi Maaf



Pengetahuan: Tips Memberi Maaf

Teman-teman sulit memberi maaf? Jangan khawatir! Kamu bisa ikuti tips yang Bobo sampaikan minggu depan.

Harga
Rp14.000,00
(P. Jawa)
Rp15.000,00
(Luar P. Jawa)

Fauna:

Paus, Mamalia Besar Penghuni Laut

Paus sering dikira ikan karena tinggal di air. Mamalia besar ini memiliki banyak keunikan, lo!

Cerita Detektif:

Misteri Hilangnya Surat Penting (2)

Perdana Menteri tak mau memberi tahu isi surat penting itu pada Holmes. Lalu, apa yang dilakukan Holmes?



05 KUPON
KUIS BOBO



Nama:

Bobo

© 2018 Blink Media. All rights reserved.
Bobo is published by Blink Media, Netherlands.
www.blink.nl

EDITORIAL

Editor in Chief: Lucia Triandari

Managing Editor:

Karto Mandiro, David Togatorop (Digital)

Editors: Kussusani Prihatmoko,
Vanda M. Parengkuan, Theresia Widyantini,
Iveta Rahmalia (Digital)

Editorial Team:

Marisa Febrilian, Sylvana Hamaring,
Eva Jessica, Jonathan Alfrendi

Videographer: Glent Bonefasio

Visual Editor: Revydia Darmawan,
Sigit Purnomo (Digital)

Graphic Designer:

Donny Suryanto, Kris Dwi Djayanti,
Anastasia A.C, Dosma Novalina

Editorial Secretary: Rita Endang.S

Office : Gedung GRID NETWORK

Perkantoran Kompas Gramedia

Jl. Gelora VII RT 2/RW 2 Kelurahan Gelora

Kecamatan Tanah Abang Kota

Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10270

Phone : (62-21) 5309699, 5369799

email : bobo@gridnetwork.id,

bobo@gramedia-majalah.com



PUBLISHING

Group Director: Dahlan Dahi

Deputy Group Director: Harry Kristianto

Group Editorial Director: Devy O Situmorang

BUSINESS

Brand Director: Narulita Widyasari

Video Business Development &

Partnership Director : Fitriana S. Pangaribuan

Strategic Audience Analysis Director:

Asti Krismardiyanti

Deputy Digital & Print Media Sales Director:

Hendra Mulia

Sales Assistant Director: Adisty Sugiharianti

Account Manager: Andri Pratama Saputro

Account Executive: Dinda Saraswati, Hanan

Office : Gedung GRID NETWORK

Perkantoran Kompas Gramedia

Jl. Gelora VII RT 2/RW 2 Kelurahan Gelora

Kecamatan Tanah Abang Kota

Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10270

Phone : (62-21) 5309699, 5369799

email : iklangrid@gridnetwork.id

Marketing Director: Adhi Quardianto S

Marketing Manager: Nadhira Ayu

Marketing Communication Director:

Amarendra Adhipangestu

Marketing Communication Manager:

Astrid Puspasari

Marketing Communication Executive:

Mentari Tiani David, Ernawati

Office: Gedung GRID NETWORK

Perkantoran Kompas Gramedia

Jl. Gelora VII RT 2/RW 2 Kelurahan Gelora

Kecamatan Tanah Abang Kota

Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10270

Phone : (62-21) 5309699, 5369799

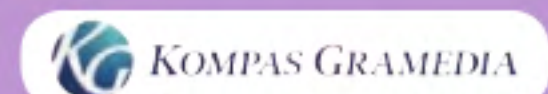
email : marcomm@gridnetwork.id

Circulation and Distribution Manager:

DS Wardana

Telp (021) 5306263, **Faks** (021) 53699096

Email : subscribe@cc.kompasgramedia.com





1. Bona, Ola, dan Kaka bermain petak umpet. Ola giliran jaga. Bona dan Kaka bersembunyi. Bona berdiam diri dan membentuk belalainya menjadi bunga.



2. Karena ada lebah yang hinggap di belalainya, Bona pun merasa geli. "Hi hi...", Bona tertawa. Tentu saja, Ola segera tahu di mana Bona bersembunyi.



3. "Diulang, ya!" kata Bona sambil bersembunyi lagi. "Aha, aku tahu! Pasti ini belalainya!" kata Ola. Tapi, "I... ini kan rumah lebah!"



4. Karena merasa terganggu, lebah-lebah itu mengejar Ola. "Wzzz... wzzz..." Ola segera berlari. "Tolooong....!" seru Ola.



5. "Kaaak.... Bonaaa, tolong Ola!" seru Kaka panik. Syuuut.... Bona segera melindungi Ola. Lebah-lebah itu pun kebingungan mencari Ola.



5. "Kaaak... lebahnya sudah pergi!" seru Kaka. Terima kasih, Bona," kata Ola lega. Akhirnya, mereka asyik bersantai di dalam rumah lebah. (Ani*)



Serial Penemuan Diaper

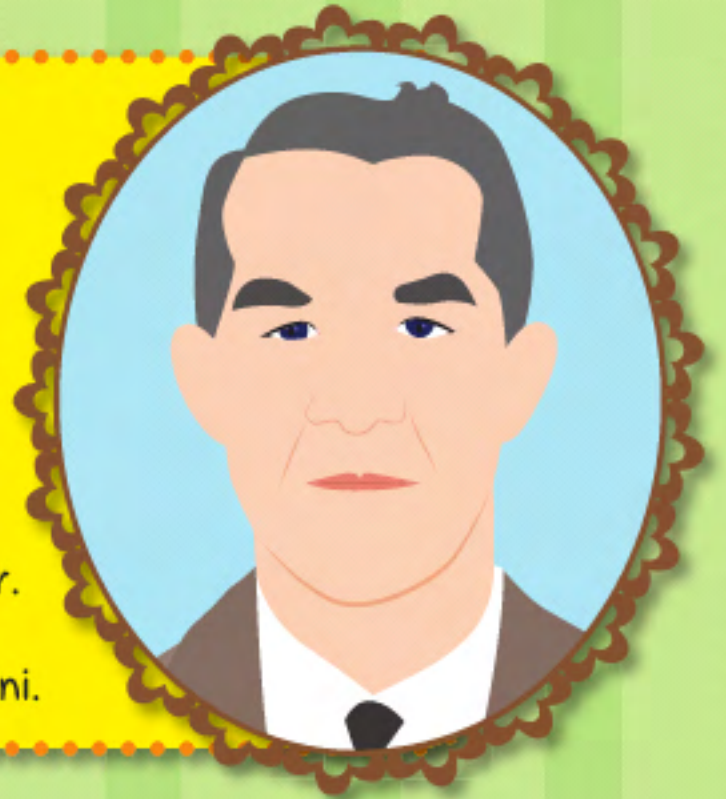
Bobo

Wow, ternyata barang-barang yang ada di sekitar kita ini ada kisah penemuannya, lo!
Mau tahu?!



Dulu, seorang ibu yang bernama Marion O'Brian kerepotan saat harus membawa bayinya bepergian. Bayinya sering mengompol di jalan.

Sekitar 10 tahun kemudian, Pak Victor Mills mengembangkan dan menyempurnakan popok buatan Ibu Marion. Popok sekali pakai itu terbuat dari bubur kertas yang sudah diolah. Setelah jadi, popok itu bisa menyerap cairan lebih banyak dan tidak bocor. Hmm...bentuknya tidak jauh beda dengan diaper masa kini.



Tahun 1946, Ibu Marion berpikir untuk membuat popok anti bocor. Bahan yang digunakan sebagai pelapis adalah bahan gorden plastik. Popok bayi dan potongan gorden itu ia jahit menjadi satu.



Awalnya, Pak Victor membuat popok itu untuk cucunya. Lalu, Pak Victor mencoba memasarkan popok buatannya itu. Ternyata, popok bayi itu banyak peminatnya sampai sekarang.



Namun, hasilnya kurang memuaskan. Ia terus mencoba dan mencoba lagi dengan berbagai bahan. Sampai ia membuat popok dari bahan nilon parasut.

Ternyata, popok itu cukup berhasil. Ibu Marion senang sekali. Popok buatannya mulai diperkenalkan. Namun sayang, popok itu belum terlalu diminati.

